

**Pemberdayaan Peserta Didik Melalui Program Literasi Untuk
Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Di ICC Al-
Anshar Bahau Malaysia**



Disusun Oleh:

1. Iqbal wahyu tambusai (1900032209)
2. Rahiq Mahtum A (2011102434022)
3. Try Bowo Surya P (A510200221)

**KKN Internasional Terintegrasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah
dan Aisyiyah Se-Indonesia Program KKN/DIK KI dan PkM KI PTMA**

Angkatan 5

**PENGESAHAN LAPORAN KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh I.C.1
di Sanggar Bimbingan ICC AL-ANSHAR Bahau, Malaysia

Pada tanggal 30 Januari-20 Februari 2023

Yogyakarta, 11 Maret 2023

Ketua



Iqbal Wahyu Tambusai
NIM. 1900032209

Sekretaris



Trv Bowo Surva Pamungkas
NIM. A510200221

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Beni Suhendra Winarso. S.E. M.Si
NIY. 60010371

**Pengelola ICC AL-
ANSHAR BAHAU**



Ibu Eny Sulisty Wati

a.n. Kepala LPPM UAD

Kabid PKM dan KKN

Beni Suhendra Winarso. S.E. M.Si

NIY. 60010371

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) KI APSI PTMA angkatan ke-5 yang dilaksanakan di ICC AL-ANSHAR BAHAU pada tanggal 30 Januari – 20 Februari 2023

| | |
|--|--|
| Ketua  <u>Iqbal Wahyu Tambusai</u> NIM. 1900032209 | Sekretaris  <u>Try Bowo Surya Pangestu</u> NIM. A510200221 |
|--|--|

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Beni Suhendra Winarso, S.E. M.Si

NIY. 60010371

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|----|
| PENGESAHAN LAPORAN..... | 2 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 3 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| BAB I..... | 5 |
| PENDAHULUAN | 5 |
| 1.1 Analisis Situasi | 5 |
| 1.2 Permasalahan Mitra | 6 |
| BAB II | 7 |
| SOLUSI PERMASALAHAN | 7 |
| BAB III..... | 8 |
| METODE PELAKSANAAN KEGIATAN | 8 |
| BAB IV..... | 9 |
| HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN..... | 9 |
| BAB V | 10 |
| PENUTUP | 10 |
| 5.1 Simpulan..... | 10 |
| 5.2 Saran | 11 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 12 |
| LAMPIRAN | 13 |
| Lampiran 1 Daftar Nama Siswa | 13 |
| Lampiran 2 Foto Kegiatan..... | 14 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Indonesia bergerak bersama Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) bersama-sama bahu membahu dalam melaksanakan pendidikan di Malaysia, terutama pada anak-anak Indonesia yang tidak memiliki dokumen. SIKL membentuk berbagai sanggar belajar di Semenanjung Malaysia dari Penang sampai ke Johor. Salah satu sanggar belajar yang kami masuki adalah ICC Al-Anshar Bahau, sekolah informal yang dikhususkan untuk anak-anak Indonesia yang tidak memiliki dokumen lengkap. Bergerak dalam pendidikan ICC dibentuk pada akhir bulan Agustus tahun 2022. ICC Bahau memiliki 6 peserta didik. ICC ini di Kelola oleh Bapak dan Ibu pengelola yang dimana status sebagai pedagang.

ICC Al-Anshar Bahau terletak di pusat kota Bahau, Negeri Sembilan. Letak sekolah ini berada di Ruko lantai 2. Dimana ruko ini di manfaatkan untuk usaha perniagaan dan sebagai sekolah informal.

Peserta didik yang bersekolah di ICC Al-Anshar Bahau merupakan anak-anak yang berumur dengan rentang 7-12 tahun. Dengan rincian sebagai berikut 1 anak kelas satu, 3 anak kelas dua, 2 anak kelas tiga. Peserta didik ini pada jam normal di jadwalkan dating pukul 14.00-18.00 waktu kuala lumpur. Namun, pada saat ini kami sebagai peserta KKN-Dik mengubah jamnya menjadi pukul 10.00-17.00 waktu kuala lumpur. Dengan harapan peserta didik bisa lebih memahami pelajaran terutama membaca dan menghitung serta mengurangi waktu mereka dalam bermain *smartphone* di rumah.

Permasalahan yang muncul di ICC Al-Anshar Bahau ini adalah perkembangan peserta didik yang masih jauh dari standar yang di tetapkan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Permasalahan ini menjadi kompleks dengan keadaan pengelola yang tidak memiliki banyak waktu untuk mengajari peserta didik untuk belajar. Peserta didik sebenarnya mampu dalam memahami pelajaran yang di berikan meskipun dengan umurnya yang tidak sesuai namun, terbatasnya waktu menjadi rintangan utama yang di hadapi ICC Bahau dalam mendidik peserta didik.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi di ICC Al-Anshar Bahau merupakan permasalahan yang tentu memiliki berbagai macam solusi. Kami merancang beberapa program yang bisa kami lakukan selama berada di ICC Al-Anshar Bahau

Program KKN-Dik

Dalam rangka kegiatan KKN-Dik kami melakukan perubahan selama kami berada disini yaitu dimulai dari perubahan jadwal belajar, jadwal belajar seperti dibawah ini:

| Waktu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
|---------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 10.00 - 11.00 | Sholat Dhuha |
| 11.00 - 12.00 | PKN | Matematika | Seni Budaya | Pendidikan Agama Islam | PKN |
| 12.00 - 13.20 | Bahasa Indonesia | Bahasa Indonesia | Matematika | Mengaji | Bahasa Inggris |
| 13.20 - 14.00 | Sholat Dzuhur & Istirahat |
| 14.00 - 15.00 | Latihan Membaca | Latihan Berhitung | Latihan Membaca | Hafalan Bacaan Sholat | Evaluasi |
| 15.00 - 16.00 | Membaca Surat Pendek | Hafalan Surat Pendek | Cerita Kisah Nabi | Hafalan Bacaan Sholat | Evaluasi |
| 17.00 | Pulang | Pulang | Pulang | Pulang | Pulang |

Gambar 1 Jadwal Pelajaran Baru

Jadwal pelajaran baru ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru untuk anak-anak di ICC Al-Anshar Bahau.

Program lain yang kami buat antara lain:

1. Menghafal lagu nasional dan lagu kebangsaan Indonesia, kami mencoba memperkenalkan lagu kebangsaan Indonesia seperti Indonesia raya dan Indonesia pusaka,
2. Belajar membaca Pancasila. Kami menginginkan anak-anak mampu dalam mengetahui Indonesia yang tentu termasuk Pancasila.
3. Belajar doa dan hafalan surat pendek serta menghafal gerakan wudhu sambil bernyanyi.
4. Melukis dan berkreasi. Melalui ide kreatif dalam pembelajaran anak mampu dalam melukis apa yang anak-anak itu imajinasikan serta memperkenalkan tentang seni. Seni yang diajarkan adalah seni 3 dimensi dan 2 dimensi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari permasalahan yang kami dapat di ICC AL-ANSHAR BAHAU kami menyusun beberapa solusi, diantaranya:

1. Menyusun program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang di dapat.
2. menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimulai dari jam 10:00 pagi sampai dengan 16:00 sore.
3. Menerapkan jadwal belajar seperti yang sudah dibuat: Membuat jadwal belajar dapat membantu siswa mengatur waktu dengan efektif dan efisien. Dalam membuat jadwal belajar, kami memperhatikan waktu istirahat dan waktu untuk melakukan aktivitas lainnya agar siswa tidak kelelahan dan bosan dalam belajar.
4. Membuat tujuan belajar yang spesifik: Menetapkan tujuan belajar yang spesifik dapat membantu siswa fokus pada materi yang perlu dipelajari. Hal ini juga dapat membantu siswa mengukur kemajuan mereka dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Kami menjelaskan terlebih dahulu materi yang kami akan kami ajarkan kepada siswa agar siswa mengetahui secara spesifik yang mereka pelajari hari itu.
5. Menjaga konsentrasi: Untuk menjaga konsentrasi, siswa perlu menghindari distraksi seperti media sosial atau perangkat elektronik lainnya yang tidak diperlukan selama waktu belajar. Sehingga kami menerapkan peraturan waktu main gadget yaitu saat istirahat.
6. Memberikan latihan khusus bagi siswa-siswi yang belum bisa membaca.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Metode penelitian dan pengabdian masyarakat adalah salah satu metode pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan dengan melakukan penelitian tentang masalah sosial, ekonomi, atau lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan solusi yang tepat melalui pengabdian masyarakat. Dalam hal ini kami meneliti tentang masalah pendidikan bagi anak tenaga kerja Indonesia yang berada di Malaysia. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan memberikan solusi yang tepat serta memberikan manfaat yang langsung dirasakan oleh masyarakat setempat.

Dalam metode ini, mahasiswa melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data tentang masalah yang dihadapi oleh siswa sanggar bimbingan belajar ICC AL-ANSHAR BAHAU. Setelah data terkumpul, mahasiswa melakukan analisis dan memberikan solusi yang sesuai dengan masalah yang ditemukan. Solusi yang diberikan berupa pengembangan pengetahuan bagi siswa, penyediaan media pembelajaran, pelatihan keterampilan, pengembangan minat bakat siswa, dan lainnya sesuai kebutuhan siswa.

Setelah solusi ditemukan, mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dengan mengimplementasikan solusi tersebut dengan melibatkan partisipasi aktif dari siswa-siswi SB ICC AL-ANSHAR BAHAU. Mahasiswa bertanggung jawab dalam mengorganisir dan melaksanakan solusi tersebut. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga memperhatikan kebutuhan, kemampuan, dan budaya siswa-siswi SB ICC AL-ANSHAR BAHAU.

BAB IV

HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Program kerja yang kami susun setelah mengetahui permasalahan di ICC AL-ANSHAR BAHAU kemudian kami implementasikan dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) minggu. Setelah melaksanakan kegiatan KKN ini, kami dapat menyimpulkan bahwa program-program yang telah kami susun telah memberikan dampak positif bagi siswa-siswi ICC AL-ANSHAR BAHAU.

Program pendampingan belajar sesuai dengan jurusan berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar, sehingga anak-anak ini mampu belajar serta memahami pembelajaran yang telah diberikan. Dalam akhir pembelajaran anak-anak akan diberikan suatu apresiasi dalam pencapaian setiap pembelajaran yang telah ditargetkan, hal ini bertujuan untuk memberi semangat tambahan dalam belajar sehingga anak-anak ICC AL-ANSHAR BAHAU tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Evaluasi dan monitoring setiap program yang telah dilaksanakan dilakukan seminggu sekali untuk mengevaluasi dan memperbaiki program yang masih kurang optimal, tentunya hal ini akan selalu dilakukan agar anak ICC AL-ANSHAR BAHAU ini dapat lebih berkembang dan kreatif hingga target yang dimaksimalkan sudah tercapai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kami, mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah melaksanakan kegiatan KKN di Sanggar Bimbingan ICC AL-ANSHAR BAHAU, Negri 9, Malaysia dapat menyimpulkan bahwa kegiatan KKN telah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa-siswi SB ICC AL-ANSHAR BAHAU juga bagi kami sebagai mahasiswa.

Dalam kegiatan KKN ini, kami telah berhasil melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan sebelumnya. Program-program tersebut meliputi penyelenggaraan pendampingan belajar baca,tulis,berhitung (calistung), penyelenggaraan TPA, serta peningkatan minat baca siswa.

Dalam pelaksanaan program-program tersebut, kami juga telah berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pengurus SB ICC AL-ANSHAR Bahau, dosen pembimbing, dan lainnya. Kolaborasi ini membantu kami untuk merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa-siswi SB ICC AL-ANSHAR BAHAU.

Kami berharap bahwa kegiatan KKN KI yang telah kami laksanakan dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SB ICC AL-ANSHAR BAHAU dan juga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami berharap bahwa program-program yang telah kami laksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang jangka panjang bagi siswa-siswi SB ICC AL-ANSHAR BAHAU. Kami juga berharap bahwa kegiatan KKN KI dapat terus dilaksanakan di masa depan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat kami sampaikan yaitu:

1. Peningkatan pengembangan program: Kami merekomendasikan agar program-program yang telah dijalankan dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan dengan lebih baik lagi di masa depan, baik oleh universitas maupun oleh pihak-pihak terkait lainnya.
2. Penyediaan sarana dan prasarana: Kami menyarankan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, seperti dukungan material dan dana yang lebih memadai.
3. Pengembangan kapasitas siswa siswi dan pengajar tetap sanggar: Kami merekomendasikan agar program-program yang telah dijalankan dapat mengembangkan kapasitas siswa dan pengajar tetap sanggar dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan pembinaan yang lebih terstruktur dan terarah.
4. Monitoring dan evaluasi program: Kami menyarankan agar program-program yang telah dijalankan dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala guna memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Evaluasi tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki program di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Modul Pelatihan Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Diakses pada 11 Maret 2023 dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/17914/1/03.21%20Modul%20Pelatihan%20Teknis%20Penyusunan%20KTI%20%282018%29.pdf>

Baweel, A. (2013). Metode Pelaksanaan. Diakses pada 11 Maret 2023 dari <https://www.slideshare.net/AdiiBaweel/metode-pelaksanaan-25790052>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa

| No. | Kelas | Nama Siswa |
|-----|-------|------------|
| 1 | 1-3 | Ummul |
| 2 | | Lisa |
| 3 | | Sofia |
| 4 | | Alip |
| 5 | | Malfin |
| 6 | | Hafidz |

Lampiran 2 Foto Kegiatan

1. Foto Bersama Siswa Siswi ICC AL-ANSHAR BAHAU



2. Foto Melihat Minat Bakat Siswa Siswi ICC AL-ANSHAR BAHAU



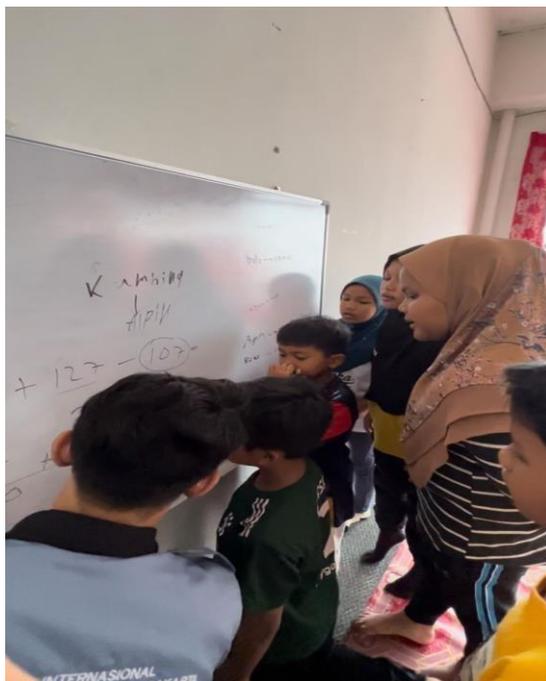
3. Foto Belajar Agama Serta Solat Berjamaan Bersama



4. Foto Saat Bimbingan Belajar Baca Tulis Hitung



5. Foto Saat Latihan Serta Membimbing Dalam Calistung



6. Foto Pendampingan membuat karya seni



7. Foto Pemberian Kenang-Kenangan dari pengurus SB

